

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Media Harian Haluan (nama lengkap Harian Umum Haluan) awalnya merupakan sebuah surat kabar harian di Indonesia yang diterbitkan di Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Haluan Media diterbitkan sejak tahun 1948 setelah Indonesia merdeka. Harian Haluan didirikan oleh H. Kasoema, mantan jurnalis Demokrasi di Padang Panjang. Surat kabar ini pertama kali terbit di Bukittinggi, ibu kota provinsi Sumatera Tengah yang baru berdiri dan dipimpin oleh Darwis Abbas (Redaksi Haluan, 2023).

Harian Haluan adalah surat kabar harian yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1948 di tengah revolusi Nasional Indonesia. Meskipun tanggal pastinya tidak jelas, tanggal 1 Oktober dianggap sebagai tanggal yang diterima oleh publik. Surat kabar ini tercatat sebagai surat kabar pertama di Sumatera Barat dan surat kabar ketiga yang terbit di Sumatera pasca-kemerdekaan Indonesia setelah *Waspada* dan *Mimbar Umum* di Medan. Seiring dengan perubahan zaman, Harian Haluan mengalami berbagai perubahan.

Pada tahun 1958-1961, Haluan sempat berhenti terbit ketika terjadi pergolakan daerah peristiwa Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Koran ini kemudian bangkit dan kembali ke ranah pers Sumatera Barat setelah Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada 27 Desember 1949. Setelah situasi politik Sumatera Tengah kondusif, media Haluan terbit kembali. Kemudian di rentan tahun 1980-1990-an Harian Haluan terus mendominasi

pemberitaan daerah, terkhususnya ada di wilayah Sumatera Tengah sampai Jawa.

Selama periode 1970-1980-an, Harian Haluan mencapai puncak masa keemasannya dengan mencetak oplah mencapai 30 ribu pada tahun 1975. Harian Haluan merupakan salah satu media senior di Indonesia, sebagai salah satu dari sembilan koran tertua di Indonesia yang lahir pasca kemerdekaan Republik Indonesia. Harian Haluan memiliki peran penting selama perjuangan semasa perang kemerdekaan hingga saat ini masih tetap eksis di dunia media pemberitaan Indonesia (Redaksi Haluan, 2023).

Ekspansi bisnis yang semakin meluas, saat itu pemasaran Harian Haluan meliputi seluruh kabupaten di Sumatera Barat hingga ke Riau, Jambi, Bengkulu, dan Jakarta. Jelang reformasi hingga krisis moneter, *market share* Haluan menurun dari 5,8 juta pada tahun 1997 menjadi 5,4 juta pada 2001. Selain krisis moneter, muncul pula media yang menjadi pesaing. Haluan kalah bersaing. Menjelang tahun 2010 Haluan mengalami penurunan kinerja di mana oplah dari koran Harian Haluan menurun drastis serta pendapatan dari iklan pun kosong melompong. Namun, Saat kondisi kritis, Haluan diselamatkan oleh Basko Group. Lalu per tanggal 1 November Harian Haluan terbit kembali dengan tampilan yang baru di bawah naungan bendera PT Haluan Sumbar Mandiri. Sejak itu Haluan kembali menunjukkan taringnya dengan mengembangkan koran di Riau dan Batam (Purba, 2023: 55).

Pada tanggal 1 Januari 2011 Basrizal Koto, membuat keputusan penting untuk menyatukan anak usaha media di bawah *holding* Haluan Media Group (HMG). Haluan Media Group menjadi Ekosistem Media terbaik di Indonesia, dengan portofolio yang sangat bervariasi. Mulai dari surat kabar, media online, *production house*, *animation studio*, *event organizer* dan *co-working space*. Harian Haluan adalah portal media generasi muda Indonesia yang kini telah menjadi bagian dari Haluan Media Group (HMG). HMG dan Harian Haluan memiliki visi dan misi yang sama yaitu untuk mencerdaskan generasi muda Indonesia melalui sajian-sajian berita yang handal, aktual, dan terpercaya. Perubahan dan pembaruan yang dilakukan oleh media Harian Haluan tentunya ditimbulkan karena perubahan zaman. Hadirnya digitalisasi memudahkan masyarakat dalam mengakses suatu informasi. Bahkan informasi yang didapatkan pun dapat dengan mudah diakses dari beragam sumber manapun dan kapanpun. Media yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan zaman ini tentunya akan tertinggal bahkan terlupakan (Media Harian Haluan, 2023).

Adanya perkembangan teknologi yang beragam, menuntut media terus meningkatkan kualitas agar dapat mengimbangi kemajuan zaman. Karena saat ini persaingan media di Indonesia kian hari makin menunjukkan dinamika dan kompleksitasnya. Hal ini pun yang dilakukan oleh media Harian Haluan, dengan melakukan inovasi salah satunya beralih ke media *online*. Sedangkan untuk pemberitaan di situs *website*, Harian Haluan fokus membagikan konten sesuai *channel* berita yang mereka miliki. Adapun jenis penulisannya sendiri

berupa feature, news, artikel dan lain sebagainya (Maulana & Prasetijowati, 2022: 160).

Berita-berita yang ditampilkan media Harian Haluan terbagi menjadi berita lokal dan non lokal. Karena media Harian Haluan berada di Sumatera, berita-berita yang ditampilkan cenderung menampilkan berita yang berada di wilayah Sumatera Tengah. Sementara untuk berita lain seperti luar daerah maupun luar negeri pun tetap ditampilkan di media Harian Haluan, mengikuti perkembangan *traffic* dari *Google Analytics* (GA). Media *online* Harian Haluan pun aktif di berbagai ranah media sosial, seperti X, Instagram, Facebook maupun Tiktok. Sesudah sukses meluncurkan media *online*, yakni *harianhaluan.com* dan Haluan TV, Belakangan ini Haluan juga kembali meluncurkan media *online* lain yang diberi nama, *hantaran.co*. (Flowerina, 2024: 56).

Perkembangan teknologi internet yang berdampak pada perubahan praktek jurnalistik mengharuskan sebuah media merubah cara kerja, produksi konten, model usaha, dan struktur organisasi media. Tujuannya tak lain adalah agar media tersebut dapat terlihat lebih inovatif serta efisien untuk memberikan kesan pada para pembaca. Perubahan dari gaya transaksional media menuju hubungan membuat media terus memaksimalkan terlibatnya pembaca maupun audiens untuk terus menjadi pembaca setia media tersebut. Salah satu hal yang dapat membuat media tetap bertahan adalah menentukan strategi yang tepat untuk masalah yang tengah dihadapi (Andini, 2023: 140).

Menurut Effendy, Strategi merupakan suatu pelaksanaan rencana dan pengelolaan manajemen untuk memperoleh tujuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Keberhasilan dari strategi sebenarnya dilihat dari adanya tindakan-tindakan yang dicapainya. Dalam suatu media, isi informasi yang akan ditayangkan merupakan peranan dan pertanggungjawaban dari redaksi. Karenanya, redaksi harus mampu memperhatikan nilai-nilai informasi yang akan dimuat pada suatu berita. Adapun segala aktivitas redaksi menjadi tanggung jawab utama pemimpin redaksi yang berperan untuk melaporkan pengajuan isu, penetapan berita, eksplorasi fokus informasi, pemilihan topik, memilih *headline* juga berita pembuka, memberikan penugasan dan menciptakan tajuk rencana, dan lain-lain. Tentunya hal-hal tersebut membutuhkan strategi yang tepat ketika dilakukan. (Effendy, 2013: 32).

Media *online* yang menarik perhatian peneliti yakni Harian Haluan. Landasan yang melatarbelakangi dipilihnya media ini karena Harian Haluan menjadi salah satu media pemberitaan yang berkiprah di Indonesia dari zaman kemerdekaan sampai saat ini. Dimulai dari penerbitan koran sampai membuat media *online* tentunya banyak rintangan tersendiri bagi Harian Haluan untuk dapat terus bersaing, mempertahankan eksistensi, bahkan meningkatkan kualitas di tengah fenomena maraknya media baru.

Menurut peneliti, saat ini bagi sebuah media lama harus beradaptasi dengan keadaan sekarang untuk bersaing dengan media kompetitor dalam kompetisi bisnis informasi guna menyediakan pemberitaan yang berkualitas merupakan suatu hal yang menarik dan penting untuk diteliti. Dalam hal

tersebut tentunya tidak lepas dari peranan bagian redaksi pada Harian Haluan dengan mengelola berita untuk menentukan isu-isu yang memadai agar nantinya dapat dimuat di portal berita.

Penelitian ini pun dirasa penting dan krusial bagi peneliti untuk mahasiswa Jurnalistik sebab strategi ialah bagian awal yang harus diketahui terkait bagaimana proses suatu media dapat berjalan dengan mempertahankan eksistensi medianya sejalan dengan peningkatan kualitas pemberitaan yang disajikan, namun kenyataannya saat ini masih banyak media yang hanya mempertahankan eksistensi dengan mengeluarkan berita secara asal tanpa mempertahankan dan meningkatkan kualitas pemberitaannya. Maka dari itu pemahaman tentang strategi pemberitaan dianggap penting sebagai ilmu dasar bagi mahasiswa jurnalistik khususnya Jurnalistik UIN Bandung sebagai upaya peningkatan kualitas terkait sebuah pemberitaan di media saat ini.

Bertolak dari rincian fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pemberitaan media Harian Haluan dalam menghadapi ketatnya persaingan di tengah banyaknya media *online* yang terus bermunculan. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana redaksi Harian Haluan dalam penentuan isu, peliputan berita, dan penulisan berita yang akan diangkat. Dengan begitu, peneliti dapat menjawab bagaimana strategi efektif dari Media Harian Haluan untuk meningkatkan kualitasnya dan bagaimana agar para pembaca terus menetapkan pilihannya untuk tetap membaca Media Haluan setiap harinya (Andini, 2023:140).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Bagaimana Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*?
2. Bagaimana Kompatibilitas (*Compatibility*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*?
3. Bagaimana Kemudahan Penggunaan (*Complexity*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*?
4. Bagaimana Kesesuaian (*Trialability*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*?
5. Bagaimana Keterlihatan (*Observability*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil fokus penelitian diatas, maka untuk tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*.

2. Mengetahui Bagaimana Kompatibilitas (*Compatibility*) dari strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*.
3. Mengetahui Bagaimana Kemudahan Penggunaan (*Complexity*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*.
4. Mengetahui Bagaimana Kesesuaian (*Trialability*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*.
5. Mengetahui Bagaimana Keterlihatan (*Observability*) dari Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan dalam Menghadapi Persaingan Media *Online*.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi akademis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Secara Akademis
 - a. Dapat menambah dan memperkuat wawasan pembaca khususnya para civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung terkhusus jurusan Jurnalistik terkait strategi pemberitaan media dalam menghadapi persaingan media online.
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman serta membuka cakrawala pengetahuan yang konstruktif mengenai strategi pemberitaan dari suatu media untuk meningkatkan kualitas pemberitaannya.

- c. Peneliti juga berharap jika penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan bahan masukan untuk penelitian serupa di masa mendatang.
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi bahan referensi bagi pengelola redaksi media Haluan di kemudian hari.
- b. Dapat menjadi bahan evaluasi maupun masukan untuk menjalankan suatu strategi dalam peningkatan kualitas berita oleh redaksi media Haluan agar dapat mempertahankan eksistensi dengan tetap mengedepankan kualitas di tengah maraknya media *online* di Indonesia.

E. Tinjauan Penelitian Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian yang relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Pendekatan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Risya Fakhra Nasution, Jufri Naldo, Faisal Riza. (Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) Jurnal 2022 <i>Strategi Pemberitaan Tribunmedan.com dalam Menghadapi Persaingan Media Online</i>	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa TribunMedan.com dalam menentukan strategi pemberitaan lebih dahulu menentukan manajemen redaksi, terdapat tiga bentuk strategi yaitu: (Risya Fakhra, Jufri Naldo, 2022). a. Konsep Khas 'Multi Angle' atau 'Micro People', konsep ini menjadikan portal berita TribunMedan.com dapat menghasilkan berita yang banyak dan beragam setiap harinya.. b. Pemanfaatan media sosial yang baik, pada	1) Keduanya sama-sama membahas tentang strategi pemberitaan suatu media bertahan di zaman sekarang Keduanya sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif	1) Memakai Teori yang berbeda 2) Media yang diangkat berbeda

			<p>keterangan (caption), pembaca akan diarahkan untuk membaca berita selengkapnya pada portal berita TribunMedan.com.</p> <p>Strategi penulisan berita TribunMedan.com, yaitu isi berita yang dimuat menyertakan banyak data faktual serta menyertakan foto/video</p>		
	<p>Amalia Khoirunnisa Syahida (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta) Skripsi 2018 <i>Strategi Pemberitaan Tribunsolo.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online</i></p>	Deskriptif kualitatif	<p>TribunSolo.com dalam penentuan strategi pemberitaan terlebih dahulu menentukan manajemen redaksi, terdapat tiga bentuk startegi meliputi</p> <p>1) Strategi pemilihan Isu, TribunSolo.com sukses mengangkat isu sosial kemasyarakatan menarik jumlah pembaca karena menarik dan juga penting.</p> <p>2) Strategi penulisan berita yang paling menonjol adalah pada judul yang kaya akan kata kunci yang semenarik mungkin dan membagi isi berita menjadi beberapa halaman.</p> <p>Strategi perwajahan berita mempertahankan branding dan pengembangan konten yang bervariasi.</p>	<p>1) Keduanya sama-sama membahas tentang strategi pemberitaan suatu media bertahan di zaman sekarang</p> <p>Keduanya sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif</p>	<p>1. Media yang diangkat berbeda</p> <p>Fokus penelitian yang diteliti berbeda</p>
3.	<p>Mutiara Hatika (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru) Jurnal 2018 <i>Strategi Pemberitaan (LKBN) Antara</i></p>	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	<p>Ada beberapa kiat pemberitaan LKBN Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan dengan Media Online.</p> <p>1) melengkapi berita dengan unsur berita 5W+1H, bahkan ada unsur</p>	<p>1. Keduanya sama-sama membahas tentang strategi pemberitaan suatu media bertahan di zaman sekarang</p>	<p>1) Fokusnya berbeda, penelitan saya lebih ke strategi media, sedangkan penelitian</p>

	<i>Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan dengan Media Online</i>		<p>berita tambahan seperti 3E+1N.</p> <p>2) LKBN Antara Biro Riau menegaskan nilai berita dan nilai informasi yang dimuat harus diperhatikan, karena berita akan di ingat oleh pembaca.</p> <p>Wartawan dan editor harus dilengkapi dengan fasilitas yang cukup untuk memulai kegiatan peliputan dan penulisan, hingga berita siap dimuat setelah melalui seleksi dari editor</p>	Keduanya sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif	<p>ini lebih ke unsur berita 5W+1H</p> <p>Media yang diangkat berbeda</p>
4.	Diki Setiawan (Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) Skripsi 2017 <i>Strategi Komunikasi Infobdg Media Network dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Kota Bandung</i>	Studi kasus di Infobdg serta pendekatan kualitatif	<p>Strategi Infobdg dalam menghadapi persaingan media (Diki, 2017).</p> <p>1. strategi informasi yang meliputi cara mencari informasi, mengelolah informasi dan menyebarkan informasi.</p> <p>2. strategi dalam pengelolaan konten dan penentuan konten dari informasi yang didapat.</p> <p>desain dan gaya bahasa dalam mengelola informasi, dengan desain yang komunikatif Infobdg memberikan informasi lengkap serta gaya bahasa menentukan informasi-informasi yang di olah untuk disebarluaskan.</p>	<p>1. Keduanya sama-sama membahas tentang strategi pemberitaan suatu media bertahan di zaman sekarang</p> <p>Keduanya sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif</p>	<p>1) Media yang diteliti berbeda</p> <p>Teori yang digunakan berbeda</p>
5.	Dhea Fitri Mutiara (Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) Skripsi 2023 <i>Strategi Redaksi dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di</i>	Pendekatan kualitatif, deskriptif	Strategi pemilihan isu dilakukan dengan koordinasi yang baik antara Redaktur Pelaksana Kantor Pusat dengan Pimpinan Redaksi dan pewarta teks ANTARA Biro Jabar. Lalu pemilihan isu mengacu pada standar layak	1. Keduanya sama-sama membahas tentang strategi pemberitaan suatu media bertahan di zaman sekarang	1. Fokusnya berbeda, penelitian saya lebih ke strategi media, sedangkan penelitian ini lebih

	<p><i>Media Online (Studi Deskriptif pada LKBN ANTARA Biro Jabar).</i></p>	<p>sesuai dengan landasan atau pedoman ANTARA Biro Jabar. Selanjutnya strategi peliputan berita dilakukan dengan penggalan data secara mendalam oleh pewarta dan berkaitan dengan kemampuan pewarta untuk membangun jaringan yang luas khususnya dengan narasumber. Terakhir, strategi penulisan (Mutiara, 2023).</p>	<p>Keduanya sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif</p>	<p>ke unsur berita 5W+1H Media yang diangkat berbeda</p>
--	--	---	---	--

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Dalam studi terkait ini, penulis akan menggunakan teori Difusi Inovasi, dalam teori ini menjelaskan bagaimana inovasi atau ide baru menyebar di antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Teori Difusi Inovasi dikembangkan oleh seorang profesol ilmu komunikasi bernama Everett Rogers pada tahun 1962. (Mailin, Gepeng Rambe, Abdi Ar-Ridho, 2022). Terdapat lima karakteristik utama dalam teori difusi inovasi, yaitu:

- a. Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*): Karakteristik ini mengacu pada sejauh mana inovasi dianggap lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan cara yang sudah ada sebelumnya. Keunggulan relatif dapat berupa peningkatan kualitas, efisiensi, kecepatan, atau manfaat lainnya. Semakin besar keunggulan relatif suatu inovasi, semakin cepat penerimaan dan penyebarannya. (Rogers, 1983: 85).
- b. Kompatibilitas (*Compatibility*): Kompatibilitas merujuk pada sejauh mana inovasi sesuai dengan nilai-nilai, kebutuhan, dan pengalaman yang sudah

ada dalam masyarakat. Jika inovasi dianggap sesuai dan mudah diadopsi oleh individu atau kelompok, maka kemungkinan penyebarannya akan lebih tinggi (Rogers, 1983: 85).

- c. Kemudahan Penggunaan (*Complexity*): Kompleksitas mengacu pada tingkat kesulitan atau kerumitan dalam memahami dan mengadopsi inovasi. Semakin kompleks inovasi, semakin lambat penyebarannya. Namun, jika inovasi disederhanakan dan dibuat lebih mudah dipahami, maka akan lebih mudah diterima dan diadopsi oleh orang-orang (Rogers, 1983: 85).
- d. Kesesuaian (*Trialability*): Percobaan adalah kemampuan individu atau kelompok untuk mencoba inovasi secara terbatas sebelum mengadopsinya secara penuh. Dengan adanya kesempatan untuk mencoba inovasi terlebih dahulu, individu atau kelompok dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan mengadopsi inovasi yang baru (Rogers, 1983: 85).
- e. Keterlihatan (*Observability*): Observabilitas merujuk pada sejauh mana hasil atau manfaat dari inovasi dapat dilihat atau diamati oleh orang lain. Jika manfaat inovasi dapat dengan jelas diamati oleh orang lain, maka akan meningkatkan kemungkinan penyebaran inovasi tersebut (Rogers, 1983: 85).

Teori Difusi Inovasi memiliki hubungan yang erat dengan strategi suatu media untuk bertahan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor dalam teori difusi inovasi, media dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memperkenalkan, mengadopsi, dan mempertahankan inovasi mereka di pasar yang kompetitif (Mailin, Gepeng Rambe, Abdi Ar-Ridho, 2022, pp. 158–168).

2. Kerangka Konseptual

Dalam studi terkait ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memaparkan konsep yang dimulai dari apa itu media *online*, media massa, digitalisasi, dan strategi pemberitaan.

a. Media Online

Menurut (Romli, 2012:11-12) Jurnalistik Media *Online* (*Online journalism*) disebut juga *cyber journalism*. Jurnalistik internet, atau jurnalistik web (*web journalism*) merupakan suatu "generasi baru" setelah jurnalistik konvensional (media cetak seperti koran, surat kabar, majalah, dan tabloid) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* radio televisi). Jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website.

Interaktivitas dan partisipasi, media *online* memungkinkan audiens untuk berinteraksi dengan berita melalui komentar, berbagi, dan partisipasi dalam diskusi *online*. Personalisasi dan rekomendasi, media *online* menggunakan algoritma untuk menyajikan berita yang disesuaikan dengan minat dan preferensi individu. Multimedia dan visualisasi, media *online* memungkinkan penggunaan multimedia dan visualisasi yang lebih kaya dalam penyajian berita (Risya Fakhra, Jufri Naldo, 2022, pp. 175–190).

Perubahan ini mempengaruhi cara berita disajikan oleh media dan juga cara konsumen berita mengakses dan berinteraksi dengan berita. Media *online* memberikan fleksibilitas, kecepatan, aksesibilitas, dan partisipasi yang lebih besar dalam pengalaman berita. Media online menjadi bagian dari perubahan

dengan menjadi pesaing utama media massa tradisional dalam era digital. Media *online* telah muncul sebagai alternatif yang lebih cepat, lebih interaktif, dan lebih mudah diakses oleh audiens (Risya Fakhra, Jufri Naldo, 2022, p. 64).

b. Digitalisasi

Digitalisasi adalah suatu proses membuat dan memperbaiki proses bisnis yang menggunakan teknologi berupa data digital. Istilah digitalisasi ini mengacu pada penggunaan teknologi data digital untuk meningkatkan bisnis, pendapatan, serta menciptakan budaya digital. Dalam praktiknya, data digital disini dijadikan sebagai alat pendukung utama dari seluruh proses-proses tersebut. Ternyata digitalisasi ini memiliki dampak terhadap media massa yang sangat signifikan. Beberapa dampak digitalisasi terhadap media massa seperti, perubahan model bisnis, digitalisasi telah mendorong media massa tradisional untuk mencari model bisnis baru yang dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan digital (Aji, 2016: 54).

Penyebaran berita yang lebih cepat memungkinkan digitalisasi media massa tradisional untuk menyebarkan berita dengan cepat dan secara instan. Selanjutnya terdapat interaksi dan partisipasi, digitalisasi telah memungkinkan interaksi dan partisipasi yang lebih besar dari audiens dalam konteks media massa tradisional. Melalui platform digital, audiens dapat memberikan tanggapan langsung, mengomentari, dan berbagi berita dengan mudah. Akses tanpa batas, digitalisasi memungkinkan media massa tradisional untuk mencapai audiens yang lebih luas secara global.

c. Strategi Pemberitaan

Strategi merupakan penentuan kinerja perusahaan dengan serangkaian keputusan dan tindakan pengelolaan dalam waktu yang lama. Dalam pengelolaan strategi terdapat pengamatan sekitar, perencanaan, penerapan, penilaian, dan pengendalian strategi (Hunger, et al., 2003: 4). Adapun dalam penelitian ini strategi yang dimaksud mengenai kemampuan redaksi media Haluan dalam menghadapi persaingan media online di tengah perkembangan dan kemajuan zaman. Dalam memberitakan pemberitaan yang berkualitas, tentu saja harus memiliki perencanaan yang matang.

Jika dilihat dari dunia media, hal ini disebut redaksi atau manajemen redaksi, yang nantinya dapat menciptakan berita yang bernilai kualitasnya dengan mencoba untuk mengatur proses pembuatan berita-berita dalam ruang keredaksian yang dipimpin oleh pemimpin redaksi (pemred) kemudian dijalankan oleh keredaksian. Dalam mengembangkan strategi pemberitaan, media harus mempertimbangkan nilai-nilai jurnalisme yang meliputi akurasi, objektivitas, integritas, dan kepentingan publik. Penting juga untuk memahami preferensi dan kebutuhan audiens serta mengikuti perkembangan teknologi dan tren dalam industri media (Ginting, Rahmanita et al., 2021: 55).

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kantor Haluan Media Group berada di Lt. 2 Jl. Kebon Kacang 29 No.2 Jakarta Pusat. Rencananya peneliti akan melangsungkan wawancara secara *online* melalui Zoom.

2. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme melihat realita dengan subjektif dan transaksional (Husin et al., 2020). Penggunaan paradigma konstruktivisme pada penelitian ini disebabkan karena paradigma konstruktivisme didasarkan dengan pengamatan secara langsung. Sehingga adanya penelitian ini memfokuskan bagaimana realita yang terjadi dan strategi redaksi dalam menghadapi persaingan di media online pada media Haluan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendalami fenomena-fenomena mengenai kejadian atau hal yang terjadi saat ini dan bagaimana Media Haluan bertindak (Husin et al., 2020: 15).

Dalam penelitian ini, membentuk suatu konsepsi kompleks, mengobservasi kata-kata, informasi terperinci dari paham media Haluan dalam mengatasi keadaan yang sedang terjadi. Dengan menggunakan pendekatan ini dapat membantu melihat berbagai aspek realitas yang terjadi dalam penyusunan strategi pemberitaan media Haluan dalam menghadapi persaingan dengan media online.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diangkat yakni metode deskriptif. Metode deskriptif dipilih dengan sebab dalam penggalian data, peneliti akan melakukan analisa seluas-luasnya hingga nantinya akan terbentuk gambaran lengkap dari berbagai variabel yang berkaitan. (Margareta, 2020: 61).

Objek penelitian adalah staf redaksi media Haluan, teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur bersama pihak-pihak yang bekerja di media Haluan seperti pemimpin redaksi, redaktur, editor, serta reporter untuk menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui strategi pemberitaan “Media Haluan” dalam menghadapi persaingan media online.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Data jenis ini dalam penggalan data-datanya didasari oleh asumsi dan teori tanpa ada data bilangan. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan digambarkan dalam bentuk narasi tanpa format hitung-menghitung untuk memaparkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti. Jenis data akan dijelaskan berdasarkan sudut pandang dan interpretasi peneliti sesuai dengan kemampuan intelektualnya dalam menganalisis informasi. Data ini diperoleh melalui Langkah-langkah orientasi (memahami permasalahan), eksplorasi (mengumpulkan informasi), dan pengecekan oleh partisipan (Margareta, 2020:33).

b. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data primer akan didapatkan langsung oleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan kepada staf redaksi media Haluan dalam penelitian ini. Adapun nantinya wawancara tersebut perihal strategi pemberitaan media

Haluan dalam menghadapi persaingan media online dengan pemimpin redaksi dan jajaran keredaksian yakni editor dan pewarta teks yang menjadi sumber data primer pada penelitian kali ini.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat dari peneliti terdahulu dan sudah diolah sebagai sumber informasi. Data sekunder meliputi hasil observasi, didukung dengan pengumpulan dokumen untuk kekayaan informasi saat proses penelitian, serta kajian pustaka sebelumnya yang dapat dijadikan perbandingan untuk mengevaluasi penelitian ini. Adapun sumber data kedua dari penelitian ini berupa dokumen, buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan fokus penelitian (Syahida, 2018:5).

5. Informan atau Unit Analisis

Informan-informan penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber pada penelitian dan paham mengenai objek penelitian juga dapat memberikan penjelasan dari topik penelitian yang dibahas (Sugiyono: 2010:67). Informan dalam penelitian ini yakni orang-orang yang terlibat langsung pada fokus penelitian yakni pemimpin redaksi, editor, jurnalis atau wartawan pada media *online* Haluan. Maka dari itu berikut beberapa kriteria informan:

- a. Pimpinan Redaksi yang mengawasi konten lingkungan dan kebijakan publikasi di media Haluan.
- b. Editor selaku orang yang mengedit hasil tulisan yang nantinya akan di publikasikan di portal media Haluan.

- c. Jurnalis atau wartawan yang terlibat dalam peliputan berita di portal media Haluan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara. Model pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berupa hasil wawancara. Creswell (2014) dan Sugiyono (2017) menjelaskan apabila teknik triangulasi sendiri merupakan teknik dari pengumpulan data yang memiliki sifat kumpulan-kumpulan dari beberapa teknik serta sumber untuk membuat kredibilitas data dapat terpenuhi. (Cresswell, 2015; Sugiyono, 2017).

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dengan struktur pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya terhadap informan dengan tujuan untuk menggali data secara mendalam dan langsung. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan dengan tanya jawab secara langsung bersama Pemimpin Redaksi media Haluan, Editor media Haluan, serta wartawan dari media Haluan secara *online* melalui zoom (Andini, 2023:77).

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk memeriksa berbagai sumber dokumen dalam mengungkap peristiwa, objek, serta tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan pemahaman peneliti. Dalam Teknik dokumentasi ini, peneliti akan melakukan pengambilan dokumentasi berupa gambar pada

ungkahan informasi yang ada dalam pemberitaan media Haluan (Andini, 2023:84).

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik Penentuan Informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam penentuan informan penelitian. Pengambilan teknik ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu, dengan maksud agar dapat memudahkan peneliti untuk menelisik objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2012: 54). Hal ini berarti, dalam penentuan informan harus sesuai dengan kriteria informan yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian. Maka, kriteria dari informan yang harus dipenuhi dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan mudah dimintai keterangan untuk memberikan informasi dan mudah dihubungi.
2. Informan bekerja di media Haluan yang bertugas sebagai bagian dari jajaran redaksi. Maka yang diperlukan adalah Pemimpin Redaksi Media Haluan, Editor atau Redaktur Haluan, serta Reporter dari Haluan.
3. Apabila diperlukan, informan dihaturkan kesediaannya secara tertulis agar dijadikan informan dari penelitian.

Informan yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah pemimpin redaksi media Haluan sebagai informan kunci, jajaran keredaksian sebagai informan utama, dan tim liputan sebagai informan pendukung. Dipilihnya tiga informan tersebut karena masing-masing memiliki peranan yang krusial dalam menciptakan strategi untuk meningkatkan kualitas pemberitaan.

8. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles & Huberman (dalam Suryadi, 2023). Menurut Bernard (dalam Miles dan Huberman, 1994, hlm. 90) *“description means making complicated things understandable by reducing them to their component parts fit together according to some rules”*. Penelitian deskripsi dibuat dengan hal yang kompleks untuk menjadi mudah dipahami dengan menyusun bagian dari hal-hal kompleks tersebut agar terorganisir serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Aturan disini dimaksudkan adalah teori dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Merupakan tahap dan proses pengumpulan data penelitian langkah dimana peneliti dapat menentukan kapan mereka akan memperoleh sejumlah besar informasi. Peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta mengacu pada berbagai dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

b. Display data

Proses menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam berbagai matriks atau kategori, dengan setiap data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi teks.

c. Kesimpulan

Proses untuk memutar urutan pengurangan data dan menampilkan data dengan tujuan mengambil kesimpulan, maka peneliti masih memiliki kesempatan untuk menerima masukan. Peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti tentang bagaimana strategi pemberitaan media dalam menghadapi persaingan media *online*.

9. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu enam bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2024.

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Tahap dan Penyusunan Penelitian	2024					
		1	2	3	4	5	6
1.	Seminar usulan proposal penelitian skripsi						
2.	Pengumpulan data primer dan sekunder						
3.	Pengumpulan data primer dan sekunder						
4.	Pengumpulan data primer dan sekunder						
5.	Pengolahan data						
6.	Penyerahan laporan hasil penelitian						
7.	Sidang munaqasyah						